

PENGARUH METODE MUHADHARAH TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA ARAB SISWA DI IT HIDAYATUL ISLAM YAHDI

Farida Khairani Siregar¹

^{*1}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

^{*1}*email:* siregarfaridakhairani@gmail.com

Abstrak: Pokok masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan bahasa Arab siswa. Penerapan metode muhadharah bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode muhadharah terhadap kemampuan bahasa Arab siswa di SMP Hidayatul Islam.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Subjek dalam penelitian ini kepala sekolah, guru pendidik dan santri pondok pesantren darul arafah raya. Populasi yang digunakan sebanyak 50 siswa dan sampel yang digunakan sebanyak 30 siswa dengan cara menggunakan random sampling. Teknik pengumpulan data berupa dengan angket (Kuesioner), tes.

Variabel bebas dalam penelitian adalah metode muhadharah sedangkan variabel terikat kemampuan bahasa Arab siswa. Adapun dari hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 20.768 dengan taraf signifikansi sebesar 5% maka lebih besar dari t tabel 1.987 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa metode muhadharah berpengaruh terhadap kemampuan bahasa Arab siswa sehingga membuktikan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Serta dari hasil uji F (Uji Simultan) menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya bahwa metode muhadharah berpengaruh terhadap kemampuan bahasa Arab.

Kata Kunci: Metode Muhadharah, Kemampuan Bahasa Arab

Pendahuluan

Bahasa adalah alat komunikasi dengan orang lain yang sangat penting bagi manusia. Bahasa juga sangat berhubungan dengan semua aspek kehidupan dalam menyampaikan isi pikiran, (Musthofa and Rosyadi, 2020). Di era sekarang banyak bahasa yang harus kita kuasai salah satunya yaitu bahasa Arab. Bahasa Arab sudah tidak asing lagi untuk didengar. Semakin berkembangnya zaman dan teknologi bahasa Arab menjadi penting sebagai alat komunikasi manusia untuk mendapatkan informasi dari berbagai penjuru dunia, (Shobikah, 2018). Nufus (2019) menyatakan bahwa bahasa asing yang sering digunakan adalah bahasa Arab. Lembaga pendidikan Islam seperti pondok pesantren sebagai basis Pendidikan keagamaan harus bisa memandang jauh ke masa depan, dimana semakin berkembangnya teknologi maka bahasa yang digunakan harus semakin berkembang. Bahasa Arab yang tidak terbatas sebagai bahasa Agama, akan tetapi sebagai bahasa nasional dan ilmu pengetahuan.

Guru yang berkualitas dapat dilihat dari cara mengajarnya oleh karena itu cara mengajar guru adalah hasil yang dicapai oleh seorang guru untuk mendapatkan tujuan serta hasil sesuai harapan. Adapun dalam undang – undang guru dan dosen No 14 Tahun 2005 dan peraturan pemerintah No 19 Tahun 2005 yang menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Dalam kompetensi tersebut semua harus dimiliki oleh seorang guru dalam melakukan aktifitas mengajar di sekolah. Guru yang profesional selalu dapat meningkatkan kualitasnya. Oleh karena itu guru harus bisa dan mampu menguasai

kompetensi yang ada sehingga peserta didik dapat dengan mudah menyerap ilmu yang didapatkan, (Dewi, 2018).

Maka dari itu sekolah IT Hidayatul Islam menggunakan metode yang sesuai dengan pedagogik yang dimiliki oleh guru. Adapaun metode yang digunakan oleh guru yaitu metode muhadharah. Metode muhadharah merupakan metode pidato (ceramah) yang mana siswa diharapkan untuk terampil dalam berpidato didepan kelas dengan menggunakan bahasa Arab. Adapun permasalahan dalam penelitian ini yaitu kemampuan bahasa Arab siswa masih sangat rendah, kosakata – kosakata yang di ketahui siswa masih sangat sedikit.

Sekolah IT Hidayatul Islam Yahdi terdapat permasalahan dengan peserta didik dalam penggunaan bahasa Arab. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara yang pertama dengan kepala sekolah. Yang menyatakan bahwa adanya faktor yang menyebabkan siswa jarang menggunakan bahasa Arab. Faktor yang menyebabkannya ialah kurang nya rasa keinginan tahu siswa untuk mencari tau kosakata – kosakata baru yang belum mereka ketahui, santri malas untuk menghafal kosakata – kosata yang sudah diberikan, kurang nya kesadaran diri santri untuk berbicara bahasa Arab dalam kesehariannya di lingkungan sekolah dan pada saat santri masih banyak yang menggunakan bahasa Indonesia maka santri yang lainnya bisa terikut dengan menggunakan bahasa yang diucapkan temannya sehingga untuk merubahnya harus secara bertahap. Maka dari itu, pihak sekolah membuat hukuman kepada siswa yang tidak berbahasa arab. yang mana siswa yang tidak menggunakan bahasa Arab mereka akan diberikan sanksi atau hukuman. Kemudian dari hasil wawancara yang kedua salah seorang guru di sekolah menyatakan bahwa metode yang digunakan oleh guru kurang terampil dalam menggunakan metode muhadharah. Sehingga santri banyak yang melanggar peraturan untuk berbahasa Arab dilingkungan pesantren. Guru kurang memperhatikan bahasa Arab santri di lingkungan pesantren. Oleh karena itu santri merasa kurangnya perhatian guru terhadap kemampuan bahasa Arab santri yang lain. Jadi, santri merasa malas dan enggan untuk menaati peraturan yang diterapkan di lingkungan sekolah.

Dapat disimpulkan bahwa dari hasil wawancara diatas ada faktor yang mempengaruhinya yaitu dari faktor lingkungan santri dalam penggunaan bahasa Arab. dan guru kurang terampil dengan menggunakan metode muhadharah sehingga kurang efektif dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Maka dari itu penulis mencoba untuk memberikan masukan kepada ustad dan ustadzah agar permasalahan yang terdapat diatas dapat diselesaikan dan kemampuan bahasa Arab santri dapat lebih meningkat dengan adanya pengaruh dari metode muhadharah.

Kajian Pustaka

Bahasa Arab adalah bahasa Agama Islam dan bahasa Al-Qur^{an}, seseorang tidak akan dapat memahami kitab dan sunnah dengan pemahaman yang benar dan selamat (dari penyelewengan) kecuali dengan bahasa Arab. Menyepelekan dan menggampangkan bahasa Arab akan mengakibatkan lemah dalam memahami agama serta jahil (bodoh) terhadap permasalahan agama.

Baroroh and Rahmawati (2020) bahasa merupakan suatu sistem yang arbitrer, yang digunakan untuk komunikasi dan tukar pikiran antar kelompok manusia tertentu. Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur^{an}, bahasa informasi dan bahasa komunikasi, dan sekaligus menjadi salah satu bagian dari bahasa Internasional. Oleh karena itu mempelajari bahasa Arab sangatlah penting, dengan banyaknya sumber ilmu pengetahuan yang menggunakan bahasa Arab.

Fawzani dan Nurjannah (2022) berpendapat bahwa Bahasa Arab adalah bahasa yang termaktub dalam Al-Qur^{an} dan digunakan sampai saat ini, selain itu juga dikatakan bahasa yang suci. Bahasa Arab juga bahasa yang kaya dan mempunyai keunikan tersendiri dari segi

linguistik. Namun banyak juga yang menganggap bahwa bahasa Arab itu bahasa yang momok karena sangat sulit untuk dipahami dan dikuasai.

Muhadharah merupakan latihan pidato atau ceramah guna mendidik para santri agar terampil dan mampu berbicara di hadapan khalayak ramai untuk menyiarkan ajaran-ajaran Islam di hadapan umum dengan penuh percaya diri, (Santoso, Sholihah, and Mu'ti, 2021). Pidato dalam dunia pesantren sering disebut dengan khitbah dan orangnya disebut khatib, (Hakim, 2010). Kita dapat melihat orang yang memiliki kecakapan dan memiliki kepandaian dalam berpidato atau forum – forum kenegaraan seperti ceramah, diskusi, debat dan lain sebagainya.

Muhadharah berasal dari kata yang berarti hadir, sebagai mashdar mim menjadi yang artinya ceramah atau pidato. Pidato sendiri dimaknai sebagai pidato yang mengungkapkan pemikiran berupa kata-kata kepada orang banyak yang telah disiapkan untuk disampaikan di khalayak ramai, (Hadi Rumpoko, 2012). Secara etimologi, dakwah terambil dari kata da'a, yad'u, da'wan atau da'watan, yang berarti: menyeru, mengundang. Dari segi bahasa, dakwah memberi makna yang lembut dan tidak memaksa.

Nur Ainiyah (2019) Mengatakan Muhadharah berasal dari kata yang berarti hadir, sebagai mashdar mim menjadi yang artinya ceramah atau pidato. Pidato bisa disamakan dengan Retorika (Yunani) atau Public Speaking (Inggris). Pidato mempunyai arti "suatu seni penyampaian berita secara lisan yang isinya bisa berbagai macam".

Metode

Pendekatan Penelitian merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Rencana tersebut dilakukan untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang di rumuskan. Penelitian dengan menggunakan kuantitatif korelasional. Kuantitatif Korelasional dapat diartikan sebagai metode statistik yang mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Dari penjelasan diatas bahwa dalam penelitian ini, menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional karena ingin mendeteksi atau mengetahui pengaruh antara kedua variabel. Yaitu variabel metode muhadharah dan variabel kemampuan Bahasa Arab.

Hasil dan Pembahasan

Muhadharah merupakan salah satu program yang berada di sekolah SMP Hidayatul Islam untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa. Muhadharah menekankan siswa agar bisa berbicara bahasa Arab yang jelas dan fasih dalam keseharian. Muhadharah diadakan karena muhadharah ini juga berkaitan dengan bahasa keseharian mereka, maka tujuan muhadharah ini juga untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa di sekolah IT Hidayatul Islam.

Muhadharah dilakukan dua kali dalam satu minggu, yang dilakukan didalam kelas dengan masing – masing guru yang telah diberikan tanggung jawab oleh sekolah. Dalam pelaksanaan muhadharah ini siswa di haruskan untuk memiliki buku panduan pidato yang berisi tentang pembukaan, isi dan penutup. Sebelum mereka melakukan pidato santri diberikan kesempatan untuk memilih salah satu judul dan tema yang ingin mereka sampaikan, kemudian santri di haruskan untuk merubah teks isi pidato kedalam bahasa Arab. Kemudian muhadharah dilakukan secara bergantian, dan bagi seluruh audiens diwajibkan untuk membawa buku tulis dan pulpen guna untuk menulis kokasakata yang belum mereka ketahui dan menarik kesimpulan yang telah disampaikan dengan menggunakan bahasa Arab.

Pada dasarnya ada beberapa siswa yang kurang mampu dalam penyampaian bahasa Arab pada saat muhadharah namun dengan adanya kewajiban yang ketat untuk mengikutinya

santri yang kurang mampu dalam bahasa Arab dapat meningkatkan kualitas bahasa Arab dengan baik, jika tidak mereka akan diberikan sanksi atau hukuman oleh para pembimbing muhadharah. Dalam mengatasi hal ini seorang pendidik harus dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas dapat di deskripsi dan interpetasi data hasil penelitian. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa metode muhadharah sangat berpengaruh terhadap kemampuan bahasa Arab siswa IT Hidayatul Islam. Hasil yang diperoleh adalah dalam pengujian yang dilakukan, tabel uji t diatas menunjukkan variabel metode muhadharah (X) dapat diketahui bahwa nilai thitung sebesar 20.786 dengan signifikan sebesar 5% Karena t hitung untuk variabel X (20.786) lebih besar dari t tabel (1.987) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel metode muhadharah secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kemampuan bahasa Arab siswa (Y), sehingga membuktikan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya metode muhadharah berpengaruh dengan kemampuan bahasa Arab siswa IT Hidayatul Islam.

Dari hasil Hipotesis diatas bahwa variabel metode muhadharah (X) berpengaruh terhadap kemampuan bahasa Arab di sekolah IT Hidayatul Islam. Hal ini berdasarkan pengujian yang telah peneliti lakukan bahwa metode muhadharah terhadap kemampuan bahasa Arab. Dimana variabel metode muhadharah dapat menunjukkan semakin meningkatnya kemampuan bahasa Arab siswa dalam berbicara keseharian dengan menggunakan bahasa Arab. Semakin berkembangnya kemampuan bahasa Arab siswa maka kualitas sekolah akan lebih baik. Dengan harapan bahwa melalui metode muhadharah dapat menjadi pendorong bagi siswa.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode Muhadharah Terhadap Kemampuan Bahasa Arab siswa IT Hidayatul Islam. Berdasarkan hasil penelitian Hipotesis yang telah dilakukan pada pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bahwa metode muhadharah berdasarkan pengujian yang dilakukan tabel pada uji t diatas menunjukkan variabel metode muhadharah (X) dapat diketahui bahwa nilai thitung sebesar 20.786 dengan signifikansi sebesar 5%. Karena thitung untuk variabel X (20.786) lebih besar dari ttabel (1.987) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel metode muhadharah (X) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kemampuan bahasa Arab (Y), sehingga mempuktikan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti metode muhadharah berpengaruh dan signifikan terhadap kemampuan bahasa Arab siswa IT Hidayatul Islam.

Bibliography

- Dewi, Ratika Sari. 2018. "Kemampuan Profesional Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar." Jurnal Administrasi Pendidikan 25(1):150–59.
- Fawzani, Nurul and Nurjannah Nurjannah. 2022. "Pengenalan Dan Pembinaan Bahasa Arab Melalui Game Edukatif Di TKA/TPA." Mangente: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 1(2):160–66.
- Baroroh, R. Umi and Fauziah Nur Rahmawati. 2020. "Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif." Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman 9(2):179–96.
- Musthofa, Tulus and Faiq Ilham Rosyadi. 2020. "Actualization of Behavioral Theory in Learning Arabic Speaking Skills at the Madrasah Aliyah Level." Universal Journal of Educational Research 8(12A):7343–49.